

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika (Azwar, 1997, h. 5).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian yang terdapat pada penelitian ini harus ditentukan terlebih dahulu sebelum metode pengumpulan data dan analisis data ditentukan. Pengindentifikasian variabel penelitian membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

Adapun Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Variabel Tergantung : Gaya Hidup Hedonis
2. Variabel Bebas : Konsep Diri

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dan merupakan batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel penelitian yang secara konkrit berhubungan dengan realitas yang akan diukur

dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang akan diamati dari penelitian (Hadi, 2000, h. 8).

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis adalah perilaku individu yang mengutamakan kesenangan dan kenikmatan sebagai tujuan utama dalam hidupnya yang ditampilkan dalam beberapa bentuk perilaku, yaitu suka mencari perhatian, cenderung impulsif, kurang rasional, cenderung *follower*, mudah dipengaruhi, senang mengisi waktu luang ditempat yang santai. Gaya hidup hedonis pada penelitian ini akan diungkap dengan menggunakan skala gaya hidup hedonis yang dibuat oleh peneliti. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan bahwa perilaku remaja semakin hedonis, dan sebaliknya.

2. Konsep Diri

Konsep diri adalah pandangan individu terhadap dirinya sendiri baik dalam dimensi fisik, psikis, sosial, dan moral. Konsep diri pada penelitian ini akan diungkap dengan menggunakan skala konsep diri yang dibuat oleh peneliti. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka konsep diri yang dimiliki semakin positif, dan sebaliknya.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian atau sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai suatu ciri atau sifat yang sama (Wasito, 1990, h. 52). Sedangkan populasi menurut Hadi (2000, h. 70) adalah suatu individu, untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel hendak digeneralisasikan.

Pada penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah Siswa siswi SMU Karangturi Semarang. Peneliti memilih SMU Karangturi karena berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti pada lingkungan sekolah SMU Karangturi menunjukkan adanya fenomena gaya hidup hedonis pada siswa siswi SMA Karangturi yang rata-rata berasal dari keluarga dengan kelas ekonomi menengah ke atas, dan para siswa siswi SMU Karangturi merupakan individu yang berada pada masa remaja.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Hadi (2000, h.70) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili sifat-sifat populasi secara keseluruhan agar dapat ditarik generalisasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. *Cluster Random Sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan pada adanya kelompok-kelompok yang ada pada populasi, dan diambil secara acak, yaitu pengambilan sampel yang tanpa pilih-pilih atau tanpa pandang bulu, didasarkan atas prinsip-prinsip matematis (Narbuko dan Achmadi, 2003, h.116).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode skala. Metode pengukuran skala merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan agar dijawab oleh subjek dan interpretasinya terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut merupakan proyeksi dari perasaan atau kepribadiannya (Azwar, 2004, h.4).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang bersifat langsung, yaitu pernyataan-pernyataan tertulis yang diajukan dapat dijawab langsung oleh subjek penelitian yang dimintai pendapat. Skala dalam penelitian ini bersifat tertutup yaitu subjek diminta memilih salah satu diantara beberapa pilihan jawaban yang telah ada (Hadi, 2000, h.157)

Pengukuran skala dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi hubungan antara konsep diri dengan gaya hidup hedonis pada remaja.

Penyajian skala diberikan dalam bentuk pilihan-pilihan jawaban. Bentuk penilaian skala ini terbagi atas empat kemungkinan jawaban, sehingga penelitian bergerak dari satu sampai empat. Pilihan jawaban bergerak dari Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dalam pelaksanaan penelitian subyek diminta untuk memilih salah satu dari empat kemungkinan jawaban yang tersedia. Setiap ciri dalam skala gaya hidup hedonis terdiri dari item-item yang bersifat *favourable* (positif) dan item-item yang bersifat *unfavourable* (negatif). Setiap pernyataan mempunyai empat alternatif jawaban dengan nilai yang bergerak dari satu sampai empat. *Favourable* artinya sependapat atau sesuai dengan pernyataan yang diajukan, skor 4 untuk jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), skor 3 untuk jawaban Sesuai (S), skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sedangkan *unfavourable* artinya tidak sependapat atau tidak sesuai dengan pernyataan yang diajukan, skor 1 untuk jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), skor 2 untuk jawaban Sesuai (S), skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

1. Skala gaya hidup hedonis

Skala gaya hidup hedonis mempunyai rancangan yang disusun berdasarkan karakteristik gaya hidup hedonis :

- a. Suka mencari perhatian
- b. Cenderung impulsif (melakukan atas desakan hati)
- c. Kurang rasional
- d. Cenderung *follower*
- e. Mudah dipengaruhi
- f. Senang mengisi waktu luang ditempat yang santai.

Tabel 1
Blue Print
Gaya Hidup Hedonis

NO	Karakteristik	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Suka mencari perhatian	2	2	4
2	Cenderung impulsif	2	2	4
3	Kurang Rasional	2	2	4
4	Cenderung <i>follower</i>	2	2	4
5	Mudah dipengaruhi	2	2	4
6	Senang mengisi waktu luang ditempat yang santai	2	2	4
Jumlah		12	12	24

2. Skala konsep diri

Skala konsep diri mempunyai rancangan yang disusun berdasarkan aspek-aspek konsep diri seperti :

- a. Aspek fisik
- b. Aspek psikis
- c. Aspek sosial
- d. Aspek moral

Tabel 2
Blue Print
Konsep Diri

NO	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Aspek fisik	3	3	6
2	Aspek psikis	3	3	6
3	Aspek sosial	3	3	6
4	Aspek moral	3	3	6
Jumlah		12	12	24

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Dalam suatu penelitian diperlukan sebuah alat ukur yang valid dan *reliable*. Maka uji validitas dan reliabilitas terhadap sebuah pengukuran sangat penting agar tercapai hasil yang benar-benar mencerminkan masalah yang diselidiki dan dapat dipertanggungjawabkan keobjektifannya.

1. Validitas Alat Ukur

Validitas diartikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukurnya sesuai dengan maksud dan tujuan diadakannya tes Azwar (2004, h.7).

Validitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan *validitas konstruk*. Azwar (1997, h.53) mengatakan bahwa *validitas konstruk* adalah validitas yang menunjukkan sejauh mana alat ukur mengukur *trait* yang hendak diukur, suatu alat tes dikatakan mempunyai *validitas konstruk* bila ada kecocokan antara item yang disusun dengan definisi yang lahir secara teoritis. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antar skor item dengan skor total

N : Jumlah subjek

$\sum X$: Jumlah skor konsep diri

$\sum Y$: Jumlah skor gaya hidup hedonis pada remaja

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor antara skor konsep diri dengan skor gaya hidup hedonis pada remaja

Setelah hasil korelasi *Product Moment* diketahui, maka angka korelasi tersebut perlu dikoreksi dengan korelasi *Part Whole*, karena angka korelasi *Product Moment* yang diperoleh lebih besar. Hal ini disebabkan karena skor item yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total. Untuk mengoreksi angka korelasi yang kelebihan bobot tersebut digunakan rumus statistik *Part Whole* sebagai berikut (Azwar, 1997, h.62) :

$$r_{pq} = \frac{(r_{ip})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{ip})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

- r_{pq} : Koefisien korelasi Part Whole
- r_{ip} : Koefisien korelasi Product Moment sebelumnya
- SD_x : Standar Deviasi skor item
- SD_y : Standar Deviasi skor total

2. Reliabilitas

Sebuah alat ukur yang baik harus mempunyai reliabilitas yang tinggi. Reliabilitas adalah suatu kepercayaan, keterandalan, kejelasan, konsisten, kestabilan. Jadi yang dimaksud dengan reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran itu dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya (Azwar, 1997, h.4)

Penelitian ini menggunakan teknik uji reliabilitas yang dikembangkan oleh Cronbach, yang disebut teknik *Korelasi Alpha Cronbach* (Azwar, 1997, h. 26). Menurut Azwar (1997, h.75) alasan menggunakan teknik *korealsi Alpha Cronbach* adalah karena :

- a. Koefisien Alpha akan memberikan harga yang lebih kecil atau sama besar dengan reliabilitas sebenarnya, jadi ada kemungkinan reliabilitas tes lebih tinggi daripada koefisien alpha.
- b. Koefisien alpha bersifat fleksibel karena dapat digunakan untuk butir dikotomi maupun non dikotomi.
- c. Hasil yang diperoleh akan lebih murni.
- d. Hasil reliabilitas dengan menggunakan teknik ini adalah lebih cermat karena dapat mendekati hasil yang sebenarnya.

Adapun rumus reliabilitas *Alpha Cronbach* adalah :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_x^2}{S_{tot}^2} \right)$$

Keterangan:

α : koefisien Reliabilitas Alpha

k : jumlah butir

$\sum S_x^2$: varians butir soal

S_{tot}^2 : varians total

G. Teknik Analisis Data

Hadi (2000, h.222) menyatakan bahwa analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh sehingga didapatkan suatu kesimpulan. Cara yang digunakan dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* dengan menggunakan program SPSS *versi 13.0 for windows*. Adapun rumus dari *Korelasi Product Moment* adalah :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara konsep diri dengan gaya hidup hedonis
- N : Jumlah subjek
- $\sum X$: Jumlah skor konsep diri
- $\sum Y$: Jumlah skor gaya hidup hedonis
- $\sum XY$: Jumlah perkalian skor antara konsep diri terhadap gaya hidup hedonis pada remaja.

Alasan menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* karena dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel tergantung dan variabel bebas yang masing-masing bersifat interval. Dengan teknik ini ingin diketahui apakah ada hubungan antara konsep diri dengan gaya hidup hedonis pada remaja. Semakin besar koefisien korelasi dan arahnya negatif, maka semakin besar hubungan antara konsep diri dengan gaya hidup hedonis pada remaja.